

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMK NEGERI 2 SALATIGA**



Disusun oleh:

Nama : Suharto

NIM : 6301409186

Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

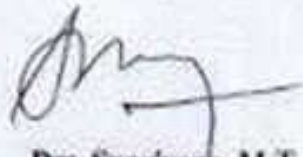
Laporan PPL II ini telah dibuat sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Ditandatangani oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Supriyono, M.T.

NIP. 19570407 198601 1 001



Drs. Hadi Sutijono, M.T.

NIP. 19650204109033 1 010

Kepala Pasat Pengembangan PPL Unnes

tel

Drs. Mangun, M.Pd.

NIP 19820721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang mulai tanggal 31 Agustus sampai 21 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus penyusun sampaikan kepada:

1. Drs. Masugino M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
2. Drs. Supriyono selaku Koordinator Dosen Pembimbing
3. Drs. Tugino, M.T., selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Hadi Sutjipto, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga
5. Ghrozali Kabul, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Miftakhur Rakhmat, S.Pd., selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 2 Salatiga,
8. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Salatiga,
9. Teman – teman PPL seperjuangan, yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Salatiga.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

Suharto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2. Dasar Hukum.....	4
2.3. Dasar Implementasi.....	6
2.4. Persyaratan dan Tempat.....	6
2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Waktu dan Tempat.....	7
3.2. Tahapan Kegiatan.....	7
3.3. Materi Kegiatan.....	8
3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	8
3.5. Proses Pembimbingan.....	9
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
3.7. Guru Pamong.....	9
3.8. Dosen Pembimbing.....	10
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan.....	11
4.2. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Mahasiswa Praktikan
- C. Dokumentasi Pembelajaran
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII TKJ, TEI, TPM dan TMO
- E. Materi Pembelajaran - Jobsheet

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru merupakan tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya sudah menjadi tugas seorang calon guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II ini adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- 3) Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- 4) Mahasiswa dapat mendalami dan mengerti dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

## **1.3. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

## **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

#### **2.2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003; UU Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496).

3. Keputusan Presiden

Kepres Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Kepres Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang; Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar; Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti; Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang; Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **2.3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **2.4. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL I.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:

### **2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 2 Salatiga yang terletak di Jalan Parikesit Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dan pihak Sekolah

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

##### 1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

- Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

- **Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

- **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **3.3. Materi Kegiatan**

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan,

program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

### **3.5. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien tentang kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa dengan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - f. Siswa SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

### **3.7. Guru Pamong**

Guru Pamong bernama Miftakhur Rakhmat, S.Pd., merupakan guru bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Guru Pamong sangat

membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **3.8. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Kriswantoro, M.Pd., Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **4.2. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.



## **REFLEKSI DIRI**

PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam program PPL I adalah melakukan observasi disekolah latihan. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Dalam PPL ini saya dan teman-teman praktikan lain ditempatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyusun berpendapat sekolah ini tergolong sangat baik karena merupakan sekolah yang terakreditasi A . Keadaan fisik sekolah sudah baik dilihat dari segi kebersihan, ketertiban, kerapian. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan bakat siswa terutama pada bidang aktifitas fisik. Selain itu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga berfungsi untuk membangun karakter siswa, diantaranya adalah disiplin, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan percaya diri.

Namun pada fenomena yang ada Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang bermutu karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hanya bermain dan bermain dengan mengabaikan fungsi pendidikan itu sendiri.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.**

Telah tersedianya ruang atau tempat tersendiri untuk mendukung tercapainya pembelajaran praktek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Diantaranya adalah lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan badminton dalam ruangan, dan lapangan sepak bola yang masih dalam proses perbaikan.

### **C. Kualitas guru pamong dan pembelajaran disekolah latihan.**

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Miftakhur Rakhmat, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup bervariasi dan melatih peserta

didik mendalami pelajaran yang disampaikan. Misalnya pada kompetensi pengenalan suatu cabang olahraga, selain diberikan materi mengenai cabang olahraga tersebut siswa juga diberikan materi prakteknya.

#### **D. Kemampuan diri Praktikan.**

Bekal yang dimiliki praktikan untuk mengajar adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan kemampuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL 2.

#### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2.**

Setelah melakukan PPL2, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran didalam. Yang sangat berbeda dengan bayangan, bahwa kenyataan di lapangan berbeda jauh dengan teori yang di dapatkan di bangku kuliah.

#### **Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.**

Penyusun menyarankan agar pihak sekolah melakukan perbaikan dan penambahan alat-alat praktek dan toolman untuk menunjang dan mempermudah menuju akses pada kemampuan peserta didik. Dan penyusun berharap kepada pihak UNNES agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. DOKUMENTASI





## **2.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMK NEGERI 2 SALATIGA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII / 5</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

**A. Standar Kompetensi : 1.** Mempraktikkan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

#### **B. Kompetensi dasar :**

1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

#### **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Meningkatkan kemampuan menggunakan variasi, bentuk dan strategi penyerangan dalam permainan bola voli.

2. Meningkatkan kemampuan menggunakan variasi, bentuk dan strategi pertahanan dalam permainan bola voli.

#### **D. Indikator**

- Menggunakan berbagai variasi, bentuk, dan strategi penyerangan dalam permainan bola voli.

- Menggunakan berbagai variasi, bentuk, dan strategi pertahanan dalam permainan bola voli.

❖ **Karakter siswa yang dapat diharapkan :**

- Disiplin ( Discipline )
- Tekun ( diligent )
- Tanggung jawab  
( responsibility )
- Ketelitian ( carefulness )
- Kerjasama ( kooperatif )
- Toleransi ( tolerance )
- Percaya diri ( confidence )
- Sportivitas dan fairplay

## E. Materi Pembelajaran

- Bola voli (taktik pola penyerangan dan taktik pola pertahanan)

## F. Metode pembelajaran

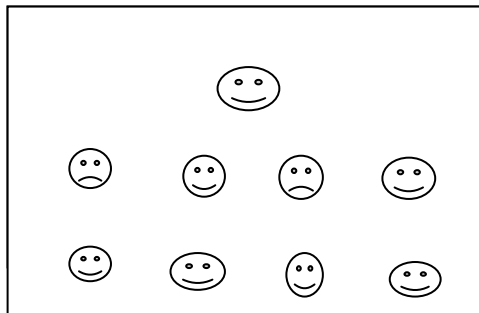
- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

## G. Langkah – langkah pembelajaran

### ▪ Kegiatan Awal :

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing – masing , untuk mengawali pelajaran
- Memberikan motivasi, presensi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Melakukan gerakan pemansan yang berorientasi pada kegiatan inti

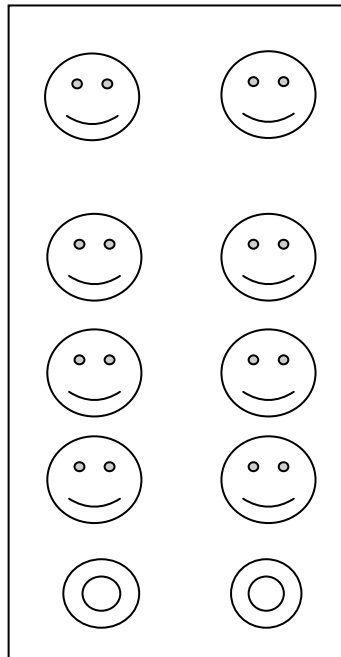
### Formasi:



- Melakukan permainan yang berorientasi pada permainan inti yaitu “cepat dan tepat”:
  - Siswa dibagi dalam dua kelompok.
  - Siswa dibariskan dua berbanjar.
  - Awalnya bola berada pada siswa yang posisinya berada paling depan.
  - Bola dipindahkan dari siswa yang berada pada posisi paling depan kepada siswa dibelakangnya.

- Kelompok yang paling cepat dan tepat memindahkan bola dari posisi depan kebelakang sampai kedepan lagi dianggap yang menang.

**Formasi:**



- Kegiatan inti

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Siswa kerjasama memainkan bola dengan pola penyerangan dan pertahanan
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Melakukan berbagai gerakan dasar bola voli
- Melakukan teknik dasar bola voli
- Melakukan berbagai gerakan pola penyerangan
- Melakukan berbagai gerakan pola pertahanan

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :



- Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▪ Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup , guru :

- Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan / diajarkan.
- Memperbaiki tentang kesalahan – kesalahan gerakan dan teknik dalam permainan bola voli.

**H. Alat dan Sumber Belajar :**

- Buku Penjorkes
- Lapangan
- Kerucut
- Peluit
- Bola voli

**I. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk instrumen</b>	<b>Instrumen test</b>
1. Melakukan gerakan pola penyerangan. 2. Melakukan gerakan pola pertahanan. 3. Bekerjasama dengan tim, bermain sprotifitas	Praktek	Keterampilan	

## Format Kriteria Penilaian

### Produk ( hasil diskusi )

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

### Performasi

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Pengetahuan	*menguasai materi yang diberikan	4
		* kurang memahami materi	2
		* tidak memahami	1
2	Praktek	*aktif praktek	4
		* kurang aktif	2
		* tidak aktif	1
3	Sikap	* baik	4
		* kurang sikap	2
		*tdak baik/sikap	1

### Lembar penilaian

No.	Nama siswa	Performa			produk	Jumlah skor	nilai
		pengetahuan	praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

**CATATAN :**

**Nlai = ( jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10**

**✚ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial**

**Mengetahui**

**Salatiga, 10 September 2012**

**Guru pamong**

**Praktikkan**

Miftakhur Rakhmat,S.Pd

Suharto

NIP 19760321 200604 1 008

6301409186

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMK NEGERI 2 SALATIGA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII / 5</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

**A. Standar Kompetensi : 1.**Mempraktikkan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

**B. Kompetensi dasar : 1.** memepraktikkan keterampilan bermain salah satu olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, kejujuran, toleransi, kerja keras, dan percaya diri.

**C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Meningkatkan kemampuan menggunakan variasi, bentuk dan strategi penyerangan dalam permainan bola basket.
2. Meningkatkan kemampuan menggunakan variasi, bentuk dan strategi pertahanan dalam permainan bola basket.

**D. Indikator**

- Menggunakan berbagai variasi, bentuk dan strategi penyerangan dan pertahanan dalam permainan bola basket.
- Menaplikasikan nilai kerjasama kelompok pantang menyerah dan fairplay dalam permainan.

❖ **Karakter siswa yang dapat diharapkan :**

- Disiplin ( Discipline )
- Tekun ( diligent )
- Tanggung jawab  
( responsibility )
- Ketelitian ( carefulness )
- Kerjasama ( kooperatif )
- Toleransi ( tolerance )
- Percaya diri ( confidence )
- Sportivitas dan fairplay



## E. Materi Pembelajaran

- Bola basket (taktik pola penyerangan dan taktik pola pertahanan)

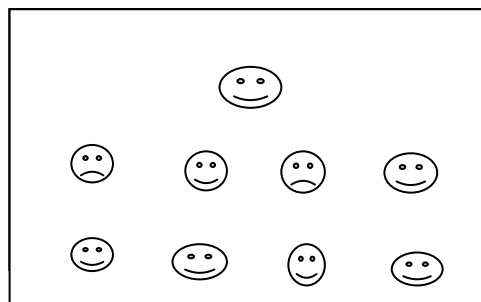
## F. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

## G. Langkah – langkah pembelajaran

- Kegiatan Awal :
  - Mengajak semua siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing – masing , untuk mengawali pelajaran
  - Memberikan motivasi, presensi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
  - Melakukan gerakan pemansan yang berorientasi pada kegiatan inti

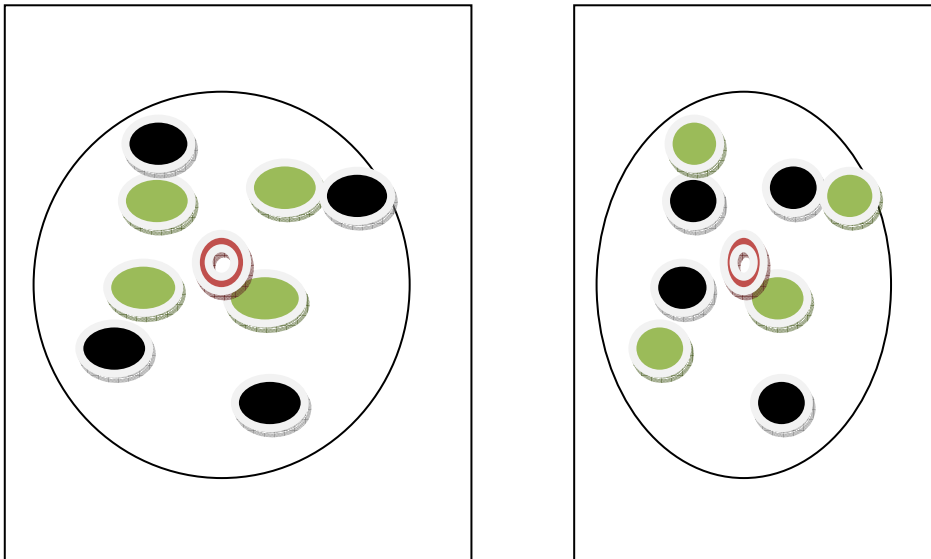
### Formasi:



- Melakukan permainan yang berorientasi pada permainan inti yaitu “kucing dan tikus”:
  - Siswa dibagi dalam empat kelompok.
  - Tiap kelompok masing- masing beranggotakan 4-5 siswa
  - Kelompok satu melawan kelompok dua dan kelompok tiga melawan kelompok empat

- Masing-masing kelompok melakukan permainan sederhana dengan menggunakan teknik dasar bola basket.

**Formasi:**



▪ Kegiatan inti

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Siswa kerjasama memainkan permainan bola basket dengan pola penyerangan dan pertahanan
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Melakukan berbagai gerakan dasar bola basket
- Melakukan teknik dasar bola basket
- Melakukan berbagai gerakan pola penyerangan
- Melakukan berbagai gerakan pola pertahanan



#### ❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

#### ▪ **Kegiatan penutup**

Dalam kegiatan penutup , guru :

- Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan / diajarkan.
- Memperbaiki tentang kesalahan – kesalahan gerakan dan teknik dalam permainan bola basket.

#### **H . Alat dan SumberBelajar :**

- Buku Penjorkes
- Lapangan
- Kerucut
- Peluit
- Bola basket

## I. Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk instrumen</b>	<b>Instrumen test</b>
1. Melakukan gerakan pola penyerangan dengan dan tanpa bola secara individu 2. Melakukan gerakan pola pertahanan satu lawan satu dan pertahanan daerah secara individu 3. Bekerjasama dengan tim, bermain sprotifitas	Praktek	Keterampilan	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk ( hasil diskusi )

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>skor</b>
<b>1.</b>	<b>Konsep</b>	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

## Performasi

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Pengetahuan	*menguasai materi yang diberikan	4
		* kurang memahami materi	2
		* tidak memahami	1
2	Praktek	*aktif praktek	4
		* kurang aktif	2
		* tidak aktif	1
3	Sikap	* baik	4
		* kurang sikap	2
		*tdak baik/sikap	1

## Lembar penilaian

No.	Nama siswa	Performa			produk	Jumlah skor	nilai
		pengetahuan	praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

**CATATAN :**

**Nlai = ( jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10**

**✚ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial**

**Mengetahui**

**Guru pamong**

**Miftakhur Rakhmat,S.Pd**

**NIP 19760321 200604 1 008**

**Salatiga, 10 September 2012**

**Praktikkan**

**Suharto**

**6301409186**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMK NEGERI 2 SALATIGA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII / 5</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

### **A. Standar Kompetensi :**

2. Mempraktikkan perancangan aktivitas pengembangan untuk peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jsmani.

### **B. Kompetensi dasar :**

2.1. Merancang program latihan fisik untuk pemeliharaan kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.

2.2. melaksanakan program latihan fisik sesuai dengan prinsip-prinsip latihan yang benar serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Mengidentifikasi jenis latihan kebugaran yang sesuai kebutuhan.

2. Merencanakan program latihan isik jangka pendek untuk pemeliharaan kebugaran jasmani.

3. melaksanakan program latihan jangka pendek secara berkelompok dengan menaplikasikan nilai tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin ( Discipline )
- Tanggung jawab ( responsibility )
- Percaya diri (confidence)

#### D. Materi Pembelajaran

- Pemeliharaan kebugaran jasmani  
(merancang program latihan fisik jangka pendek)

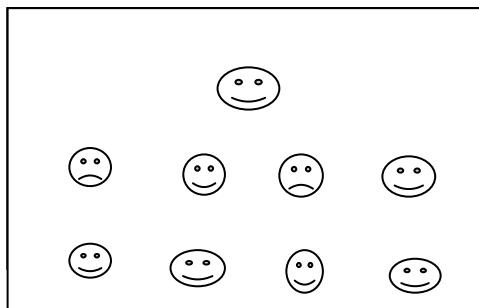
#### E. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Demontrasi
- Praktek

#### F. Langkah – langkah pembelajaran

- Kegiatan Awal :
  - Mengajak semua siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing – masing ,  
untuk mengawali pelajaran
  - Memberikan motivasi, presensi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
  - Melakukan gerakan pemansan yang berorientasi pada kegiatan inti

**Formasi:**



- Kegiatan inti

- ❖ **Eksplorasi**

- Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Menjelaskan materi yang berkaitan dengan dengan pemeliharaan kebugaran jasmani
      - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

- ❖ **Elaborasi**

- Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Membagi siswa masing-masing kedalam beberapa kelompok
      - Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa
      - Tiap kelompok diberi tugas untuk membuat program latihan jangka pendek

- ❖ **Konfirmasi**

- Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa.
      - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- Kegiatan penutup

- Dalam kegiatan penutup , guru :

- Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan / diajarkan.
    - Berdoa .

**G . Alat dan Sumber Belajar :**

- Buku Penjsorkes
- Peluit

## H. Format Kriteria Penilaian

### ◆ Produk ( hasil diskusi )

No	Aspek	Kriteria	skor
2.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

### Performasi

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Pengetahuan	* menguasai materi yang diberikan	4
		* kurang memahami materi	2
		* tidak memahami	1
2	Praktek	* aktif praktek	4
		* kurang aktif	2
		* tidak aktif	1
3	Sikap	* baik	4
		* kurang sikap	2
		* tdak baik/sikap	1



**Lembar penilaian**

No.	Nama siswa	Performa			produk	Jumlah skor	nilai
		pengetahuan	praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

**CATATAN :**

**Nlai = ( jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10**

 **Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial**

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**Salatiga, 10 September 2012  
Praktikkan**

**Miftakhur Rakhmat,S.Pd  
NIP 19760321 200604 1 008**

**Suharto  
6301409186**

### 3. MATERI PEMBELAJARAN



#### SMK NEGERI 2 SALATIGA

Jl. Parikesit, Kel. Dukuh Kec. Sidomukti, Salatiga Telp./Fax. (0298)313403, Kode Pos 50722



#### LATIHAN ULANGAN TENGAH SEMESTER

Mata Pelajaran : PENJASKES

Semester : GANJIL

Kelas :

Tahun Pelajaran : 2012/2013

- Pada permulaan pertandingan, tendangan yang dilakukan dari tengah lapangan oleh dua pemain dalam permainan sepak bola disebut...
  - free kick
  - off side
  - thrown in
  - Corner kick
  - Kick off
- Salah satu tugas hakim garis permainan sepak bola adalah...
  - menghentikan permainan
  - menentukan posisi off side
  - menentukan pelanggaran peraturan
  - menentukan terjadinya pelanggaran
  - menghukum pemain
- Posisi kaki yang benar saat menendang bola dengan kuda-kuda penuh, yaitu...
  - berdiri tegak
  - diputar ke kanan
  - diputar ke kiri
  - diputar ke belakang
  - diputar-putar
- Taktik penyerangan dalam sepak bola bertujuan untuk...
  - agar pemain enak ditonton
  - mengamankan gawang dari serangan lawan
  - mencari peluang untuk menciptakan gol
  - mengulur-ulur waktu
  - menjaga kekompakkan
- Formasi dalam permainan sepak bola dapat diartikan sebagai cara...
  - kombinasi serangan
  - pertahanan pemain belakang
  - variasi pertahanan dan penyerangan
  - penempatan pemain
  - penyerangan pemain depan

- e. tahap run-up
6. Ketua umum PSSI yang pertama kali dijabat oleh...
    - a. Nirwan Bakrie
    - b. Kardono
    - c. Wismoyo Aris Munandar
    - d. Suratin
    - e. Suparmin
  7. Istilah lain servis dalam permainan bola voli adalah...
    - a. pukulan smash
    - b. pukulan sajian pertandingan
    - c. syarat bermain bola voli
    - d. dimulai permainan
    - e. pukulan sajian pertama
  8. Saat melakukan servis atas, bola dipukul dengan...
    - a. lengan bawah
    - b. punggung tangan
    - c. telapak tangan
    - d. pergelangan tangan
    - e. sisi telapak tangan
  9. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu. Setiap regu jumlah pemainnya adalah...
 

a. 2 orang	d. 5 orang
b. 3 orang	e. 6 orang
c. 4 orang	
  10. Pemain bola voli yang bertugas sebagai pengumpan dinamakan...
 

a. bloker	d. Smasher
b. tosser	e. Spiker
c. server	
  11. Yang tidak termasuk tahapan melakukan penyerangan dalam permainan bola voli adalah...
    - a. tahap jumping
    - b. tahap landing
    - c. tahap hit
    - d. tahap take off
  12. Membuat variasi dalam melakukan smash bola voli bertujuan...
    - a. pemain tidak mudah lelah
    - b. sulit diantisipasi lawan
    - c. agar semua pemain ikut bergerak
    - d. smash menjadi keras
    - e. mudah dalam memberi umpan
  13. Upaya pertahanan yang dilakukan suatu tim dari serangan keras lawan dalam permainan bola voli disebut...
 

a. passing	d. Servis
b. blocking	e. Smash
c. lay up	
  14. Berikut bukan teknik dasar pada rounders adalah...
 

a. lempar tangkap	d. lari
b. memukul	e. Mengetik
c. menggiring	
  15. Teknik lemparan pelambung disebut...
 

a. shooting	d. Passing
b. pitching	e. Smashing
c. catching	
  16. Posisi awal bola yang benar saat melempar bola dengan ayunan atas adalah dari...
 

a. atas kepala	d. depan muka
b. atas bahu	e. depan dada
c. bawah bahu	
  17. Saat melempar bola, badan diputar kearah...
    - a. home plate
    - b. base pertama
    - c. base kedua
    - d. base ketiga
    - e. base keempat

18. Ketika memukul bola, pemukul berada di...
- daerah outfield
  - sisi home plate
  - base ketiga
  - daerah foul
  - daerah plate
19. Berikut ini yang bukan merupakan cara untuk mematikan lawan pemukul dan pelari lawan adalah...
- melemparkan bola yang sulit dipukul
  - menyentuh badan lawan dengan tongkat pemukul
  - menangkap bola ketika masih melayang di udara
  - membuat strike out
  - membuat strike in
20. Saat melakukan pengaturan tempo permainan dibutuhkan...
- koordinasi antar pemain
  - kombinasi teknik
  - efektivitas pukulan
  - kualitas lemparan
  - membuat taktik
21. Induk sepak takraw di Indonesia adalah...
- PERCASI
  - PERTINA
  - PERBASI
  - PERSANI
  - PERSERTASI
22. Pemasangan net untuk permainan sepak takraw setinggi...
- 1,85
  - 1,76
  - 1,65
  - 1,56
  - 1,55
23. Jumlah pemain sepak takraw tiap tim berjumlah...
- 2 orang
  - 3 orang
  - 4 orang
  - 5 orang
  - 6 orang
24. Untuk mengontrol bola rendah sebaiknya digunakan teknik sepakan...
- kuda
  - silu
  - paha
  - telapak kaki
  - Tumit
25. Dalam permainan sepak takraw, pemain yang bertugas melambungkan bola yang berada pada daerah seperempat lingkaran di penjuru tengah sebelah kanan disebut...
- apit kanan
  - apit kiri
  - tekong
  - pitcher
  - catcher

B. Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !!

1. Sebutkan dan Jelaskan teknik – teknik dasar dalam permainan sepak bola !!
2. Bagaimana terjadinya Corner Kick dalam permainan sepak bola ??
3. Sebutkan dan Jelaskan teknik –teknik dasar permainan bola voli !!
4. Sebutkan teknik – teknik melempar bola pada permainan rounders !!
5. Sebutkan dan Jelaskan 3 pemain dalam permainan sepak takraw berdasarkan posisinya !!

